## Masa Reformasi

## Masa Reformasi

- (November 1997) IMF menyetujui pinjaman ke Indonesia dengan syarat: stabilitas makroekonomi. liberalisasi ekonomi, privatisasi, penghapusan subsidi.
- (22/1/ 1998) Rupiah tembus 17.000 per dolar AS. Utang Luar Negeri RI menggunung yaitu 137,424 milliar dollar AS.
- (5/3/1998) Dua puluh mahasiswa Universitas Indonesia mendatangi menyatakan penolakan terhadap pidato pertanggungjawaban presiden yang disampaikan pada Sidang Umum MPR dan menyerahkan agenda reformasi nasional. Mereka diterima Fraksi ABRI
- (10/3/1998) Soeharto terpilih kembali untuk masa jabatan lima tahun yang ketujuh kali dengan menggandeng B.J. Habibie sebagai Wakil Presiden.
- (14/3/1998) Soeharto mengumumkan kabinet baru yang dinamai Kabinet Pembangunan VII. Bob Hasan dan anak Soeharto. Siti Hardiyanti Rukmana, terpilih menjadi menteri.
- (1/5/1998) Soeharto melalui Menteri Dalam Negeri Hartono dan Menteri Penerangan Alwi Dahlan mengatakan bahwa reformasi baru bisa dimulai tahun 2003. Pernyataan itu diralat dan kemudian dinyatakan bahwa Soeharto mengatakan reformasi bisa dilakukan sejak sekarang (1998).
- (4/5/1998) Harga BBM melonjak tajam hingga 71%, disusul tiga hari kerusuhan di Medan dengan korban sedikitnya 6 meninggal.
- (8/5/1998) Peristiwa Gejayan, 1 mahasiswa Yoqyakarta bernama Moses Gatotkaca tewas terbunuh.
- (12/5/1998) Tragedi Trisakti, 4 mahasiswa Trisakti terbunuh antara lain Elang Mulia Lesmana, Heri Hertanto, Hafidin Royan, dan Hendriawan Sie.
- (13-15/5/1998) Kerusuhan Mei 1998 pecah di Jakarta. Kerusuhan juga terjadi di kota Solo. Soeharto yang sedang menghadiri pertemuan negara-negara berkembang G-15 diKairo, Mesir, memutuskan untuk kembali ke Indonesia. Etnis Tionghoa mulai eksodus meninggalkan Indonesia.
- (18/5/1998) Ketua MPR yang juga ketua Partai Golkar, Harmoko mengharapkan Presiden Soeharto mengundurkan diri secara arif dan bijaksana. Harmoko saat itu didampingi seluruh Wakil Ketua DPR. yakni Ismail Hasan Metareum, Syarwan Hamid, Abdul Gafur, dan Fatimah Achmad.
- (19/5/1998) Ribuan mahasiswa menduduki Gedung DPR/MPR, Jakarta, Amien Rais mengajak massa mendatangi Lapangan Monumen Nasional untuk memperingati Hari Kebangkitan Nasional.
- (20/5/1998) Amien Rais membatalkan rencana demonstrasi besar-besaran di Monas, setelah 80,000 tentara bersiaga di kawasan Monas. 500.000 orang berdemonstrasi di Yogyakarta, termasuk Sultan Hamengkubuwono X.
- (21/5/1998) Soeharto mengumumkan pengunduran dirinya. Wakil Presiden B.J. Habibie menjadi presiden baru Indonesia. 22 Mei Habibie mengumumkan susunan "Kabinet Reformasi".
- (10-13/11/1998) Sidang Istimewa MPR yang membahas percepatan Pemilu. Pada saat sidang berlangsung, terjadi kerusuhan di jembatan semanggi antara mahasiswa dengan aparat keamanan. Peristiwa ini dinamakan Tragedi Semanggi 1.
- (24/9/1999) Mahasiswa menolak Undang-undang Penanggulangan Keadaan Berbahaya yang padal akhirnya berbuntut bentrokan antara mahasiswa dengan aparat. Mahasiswa UI bernama Yun Hap tewas tertembak. Peristiwa ini dinamakan Tragedi Semanggi 2
- (19/1/1999) Kerusuhan Ambon. Kekerasan etnis/agama terjadi di Ambon, Maluku.
- (9/4/1999) Pemilihan umum yang bebas diselenggarakan di Indonesia diikuti 48 partai politik. PDIP pimpinan Megawati Soekarnoputri berhasil meraih suara terbanyak (sekitar 35%).
- (30/8/1999) Pemisahan Timor Timur menjadi negara merdeka melalui referendum yang disponsoril oleh PBB. Terjadi konflik antar pro-kemerdekaan dan pro-Indonesia menimbulkan banyak korban jiwa.
- (10/1999), Pidato Pertanggungiawaban B.J. Habibie ditolak oleh MPR dan mengakibatkan mundurnya Habibie dalam pencalonan Presiden RI. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) terpilih sebagai presiden Indonesia ke-4. Megawati sendiri terpilih sebagai wakil presiden.

- (26/12/1999) Pecah kerusuhan berbau SARA di Tobelo-Galela Maluku Utara. Kerusuhan ini baru reda pada 7 Januari 2000.
- (2000) Skandal Buloggate dan Bruneigate menerpa pemerintahan Gus Dur. Namun pada 28 Mei 2001, Kejaksaan Agung menegaskan Gus Dur tidak terlibat pada kasus ini.
- (17-21/4/2000) Kerusuhan berbau SARA teriadi di Poso Sulawesi Tengah.
- (1/8/2000) Sebuah bom meledak di Kedubes Filipina di Jakarta. 2 orang tewas dan 21 orang lainnya luka-luka, termasuk Duta Besar Filipina Leonides T Caday.
- (13/9/2000) Bom kembali mengguncang Gedung Bursa Efek Jakarta. 10 orang tewas. 90 orang lainnya luka-luka
- (24/9/2000) Bom Natal. Serangkaian ledakan bom pada malam Natal di beberapa kota di Indonesia merenggut nyawa 16 jiwa dan melukaj 96 orang.
- (Februari 2001) Kerusuhan Sampit. Kekerasan antara etnis Dayak dan Madura terjadi di Sampit, Kalimantan
- (29/1/2001) Ribuan demonstran berkumpul di Gedung MPR dan meminta Gus Dur untuk mengundurkan diri dengan tuduhan korupsi dan ketidakkompetenan dalam pemerintahan.
- (Juli 2001) Gus Dur mengundurkan diri dan mengalihkan kekuasaannya kepada Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden Melalui Sidang Istimewa MPR pada 23 Juli 2001, Megawati secara resmi diumumkan menjadi Presiden Indonesia ke-5 dan presiden wanita pertama.
- (20/12/2001) Kedua pihak dalam Konflik Poso menandatangani Keputusan Malino yang diprakarsai oleh Jusuf Kalla
- (12/10/2002) Bom Bali 1. Sebuah klub malam di daerah Pantai Kuta dibom, 202 orang yang mayoritas turis meninggal, 300 lebih luka-luka, Sesaat setelah pengeboman Abu Bakar Baasyir ditangkap, la dituduh berniat untuk menggulingkan pemerintahan Indonesia dengan posisinya sebagai pemimpin spiritual Jamaah Islamiyah (JI), kelompok yang disangka berada di balik pengeboman Bali.
- (5/8/2003) Bom Mariot 1. Sebuah bom mobil meledak di depan Mariott Hotel di Jakarta, menewaskan belasan orang dan 152 orang lainnya mengalami luka-luka.
- (13/8/2003) Mahkamah Konstitusi (MK) dibentuk dengan Jimly Asshidigie sebagai Ketua MK pertama. MK didirikan untuk menguji Undang-undang dan menyelesajkan sengketa Pemilihan Umum dan Pilkada.
- (2003) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dibentuk untuk memberantas korupsi yang menggurita di Indonesia. Dasar hukum pembentukan KPK adalah UU No 30 Tahun 2002. Taufigurahman Ruky diangkat sebagai ketua KPK pertama.
- (Agustus-Oktober 2003) Tiga orang tersangka pengeboman Bali Amrozi, Imam Samudra, Ali Gufron dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman mati.
- (9/4/2004) Pemilu Legislatif diadakan. Golkar memenangi suara terbanyak, disusul oleh PDI-P
- (Juli/2004) Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2004 Indonesia menyelenggarakan pemilu presiden secara langsung. Putaran pertama menghasilkan pemenang pasangan SBY-JK dan Mega-Hasyim. Pada putaran kedua pasangan SBY-JK memenangkan pemilihan presiden.
- (9/9/2004) Bom Kedubes Australia. Ledakan besar yang bersumber dari sebuah mobil yang diparkir terjadi di depan Kedutaan Besar Australia. Belasan orang tewas dan ratusan lainnya luka-luka.
- (19-24/4/2005) Diadakan KTT Asia Afrika 2 di Bandung, Konferensi dilaksanakan untuk memperingati 50 tahun KTT Asia Afrika.
- (1/10/2005) Peristiwa Bom Bali 2 terjadi di Jimbaran Bali. 23 orang tewas. Pelaku ditengaraj sebagai jaringan Teroris Dr. Azhari dan Noordin M. Top.
- (9/11/2005) Pemimpin teroris Dr. Azhari ditembak mati Densus 88 lewat baku tembak di Batu. Malang.
- (Oktober 2005) Kebijakan menaikkan BBM 90% menuai kecaman untuk pemerintahan SBYJK
- (Januari 2008) Mantan penguasa orde baru, Soeharto, wafat setelah sebulan menjalani perawatan.
- (9/4/2009) Pemilu legislatif diadakan dan Partai Demokrat dinyatakan sebagai pemenang.
- (8/7/2009) Pemilihan umum presiden dan wakil presiden dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia. Pemenangnya adalah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono dalam masa jabatan 2009-2014.

- (17/7//2009) Bom Mega Kuningan. Sebuah bom meledak di dua hotel ternama yaitu JW Mariott dan Ritz Charlton. Peristiwa ini mengakibatkan 9 orang meninggal dunia dan 53 terluka (termasuk 16 WNA dan 37 WNI). Pelakunya adalah Noordin M. Top dan Ibrohim.
- (17/9/2009) Noordin M Top tewas dalam baku tembak dengan pasukan Densus 88 di Jebres, Surakarta.